

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keterangan diatas peneliti menyimpulkan bahwa, pola komunikasi organisasi yang terjadi di yayasan Daar Et-taqwa adalah *Supportivennes* atau dukungan atasan kepada bawahan begitupun sebaliknya dan anantara sesama rekan sejawat (kerja) suasana kerja yang kekeluargaan dan karyawan akan leluasa mengemukakan pendapatnya baik kepada sesama rekan kerja maupun terhadap atasannya. Untuk memudahkan kinerja guru Suasana suportif atasan ke bawahan dapat di lihat dari seberapa sering atasan memberikan saran dan solusi yang baik kepada bawahan, itu merupakan salah satu bentuk dukungan atasan untuk membantu mengatasi permasalahan bawahannya. dukungan diberikan untuk menunjang kinerja guru, agar guru dapat mengatasi permasalahan dalam kerjanya.

Jika terjadi suatu masalah maka anggota organisasi baik atasan maupun bawahan saling bekerjasama untuk memecahkan hal tersebut. Bagi atasan Pendapat dari bawahan baik berupa ide, saran ataupun kritik sangat penting untuk manajemen yayasan. Tingkat derajat kedudukan di yayasan memanglah berlaku , artinya semua anggota organisasi saling menghargai kedudukan-kedudukan masing-masing namun itu hanya sebatas profesionalis pekerjaan semata, akan tetapi mereka semua yang kedudukannya lebih tinggi ataupun rendah saling memperlakukan anggota lain

sebagai teman dan tidak menekankan pada kedudukan dan kekuasaan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang disampaikan agar dapat di jadikan bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap pola komunikasi organisasi di yayasan pon-pes Daar Et-taqwa.

1. Pola komunikasi organisasi di yayasan ponpes Daar Et-taqwa bisa di pertahankan, karena sudah efisien dan lancar, dapat di lihat dari frekuensi pertemuan yang hampir setiap hari, sehingga tidak di temukan hambatan-hambatan yang cukup berarti.
2. Pertahankan komunikasi yang sudah terjalin dengan baik antara pegawai (staf) agar tetap memiliki rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara staf yayasan pon-pes Daar Et-taqwa sehingga bisa membuka ruang komunikasi bagi bawahan dalam menyampaikan masukan atau ide demi kemajuan yayasan pon-pes Daar Et-taqwa.
3. Untuk Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, khususnya Fakukltas ushuluddin Dakwah dan Adab, agar menyeimbangkan antara teori dan praktek, terutama yang berkaitan dengan komunikasi. Dan akan lebih baik lagi diadakannya praktek kerja lapangan guna menerapkan ilmu yang telah digali dibangku kuliah dan agar mahasiswa memiliki bekal pengalaman kerja.